

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan , perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (suyitno,2013;68) <http://ejournal.stipram.net/volume 7 Nomor 2 Mei 2013>

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:71) dengan link <http://ejournal.stipram.net/> mengatakan bahwa indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya,adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak di manfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Indonesia memiliki potensi pengembangan pariwisata yang cukup baik, namun ada beberapa kendala-kendala dalam pengembangan pariwisata tersebut, diantaranya mutu pelayanan bagi para wisatawan, rendahnya kesadaran masyarakat tentang

pentingnya pengembangan pariwisata dan lain sebagainya. Namun disisi lain, turunnya nilai mata uang rupiah terhadap dollar akan menjadi peluang bagi pengembangan pariwisata, dan indonesia masih perlu untuk mencari strategi baru untuk terus mempromosikan tempat wisata andalan.

Sleman adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki banyak potensi. Sleman dikenal sebagai surganya buah salak pondoh. Berbagai perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta sebenarnya secara administratif terletak di wilayah kabupaten ini, di antaranya Universitas Gadjah mada dan Universitas Negeri Yogyakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di utara dan timur, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta di selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di barat. Pusat pemerintahan di Kecamatan Sleman, yang berada di jalur utama antara Yogyakarta-Semarang.

Sleman terkenal dengan wisata alam yang masih asri dan ada beberapa wisata baru yang belum dikenal oleh masyarakat luas, yang mempunyai daya tarik wisata bermacam-macam. Salah satu daya tarik wisata baru di Sleman yaitu Embung Jetis Suruh. Wisata Embung Jetis Suruh terletak di desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Di bangun tahun 2014 yang daya tampung airnya mencapai 24.000 m^3 , dan sekarang difungsikan juga untuk konservasi, irigasi, air baku, perikanan, dan terutama pariwisata. Air embung ini bersih dan pemandangannya langsung menghadap merapi.

Akses ke embung sangat dekat dengan jalan umum, lahan kosong untuk parkir pun luas, hanya butuh kurang lebih 30 menit menyusuri jalan Palagan Tentara Pelajar

atau sekitar 9,5 km ke utara sudah sampai Embung Jetis Suruh. Dari arah selatan, embung akan berada di sebelah kanan (timur) jalan.

Dikutip dari jurnal kepariwisataan milik Hani Ernawati dan Sela Apriliyani Mahmudah (2016:49) dengan link <https://ejournal.stipram.net//volume10nomor3september2016> mengatakan bahwa Desa wisata sebagai alternatif Daya Tarik Wisata (DTW) baru, sebetulnya memiliki keunggulan tersendiri dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Salah satu bentuk keunggulan desa wisata dibanding dengan bentuk wisata lainnya adalah desa wisata menawarkan kegiatan pariwisata yang memberikan manfaat lebih bagi wisatawan, karena wisatawan akan memperoleh pengalaman visual yang bermanfaat. Potensi yang dimiliki suatu desa wisata mempunyai karakter dan daya tarik yang berbeda dengan desa lainnya.

Maka menurut penulis wisata ini mempunyai potensi akan ramai pengunjung, dikenal wisatawan luar, dan menjadi populer untuk dikunjungi wisatawan yang mencari wisata alam. Sehingga berpeluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Karena menurut (Suhendroyono :2016) <http://ejournal.stipram.net/>, dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat.

Dengan latar belakang diatas penulis memilih judul “*Pengembangan Embung Jetis Suruh Sebagai Destinasi Wisata Baru di Sleman Yogyakarta*”. karena menurut Penulis

melihat Potensi yang ada di Embung Jetis Suruh yang benar-benar masih baru dan masih sepi pengunjung ini perlu dikembangkan dengan menambah Infrastruktur dan fasilitas yang belum ada, yang juga disesuaikan dengan Potensi yang ada di wisata embung ini seperti Fasilitas Toilet umum,warung makanan dan minuman, dan tambahan atraksi yang menjadi daya tarik pengunjung.

Pengembangan juga harus didukung oleh masyarakat atau warga sekitar secara langsung karena masyarakat juga yang nantinya akan berkaitan langsung dan mengelola suatu daerah tersebut selain dari pemerintah daerah.

Manusia merupakan sumber daya perusahaan yang paling berharga untuk mencapai sasaran perusahaan secara berkelanjutan.” (Printianto dan Suswanto, mei 2018 <http://ejournal.stipram.net/pariwisata/volume12/view/2018>).

Dan menurut (Dwiyono Rudi. S,2018. <http://www.ejournal.stipram.net/>) peran masyarakat didalam memelihara sumber daya alam dan budaya yang berpotensi menjadi daya tarik sangat penting. Dalam hal ini yang terpenting adalah upaya memberdayakan masyarakat setempat yang enggan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kegiatan pembangunan pariwisata.’

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok permasalahan penulisan ini adalah :

1. Bagaimana Pengembangan wisata Embung Jetis Suruh sebagai destinasi baru di Sleman Yogyakarta?

2. Bagaimana peran masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata Embung Jetis Suruh sebagai destinasi wisata baru di Sleman Yogyakarta ?

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, dan agar artikel ilmiah ini linier dengan jurnal ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “ *Pengembangan Embung Jetis Suruh sebagai destinasi wisata baru di Sleman Yogyakarta*”. Permasalahan dalam penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana pengembangan Embung Jetis Suruh sebagai destinasi wisata baru di Sleman Yogyakarta serta peran masyarakat dalam mendukung pengembangan Embung Jetis Suruh sebagai destinasi wisata baru di Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah penulis berikan pada latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi apa saja yang terdapat di Embung Jetis Suruh Desa Jetis Suruh, Donoharjo, Sleman, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengembangan yang sesuai dengan Embung Jetis Suruh Sebagai destinasi wisata baru di Sleman, Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui peran dan keikutsertaan warga masyarakat sekitar dalam pengembangan Embung Jetis Suruh sebagai destinasi wisata baru di Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah juga untuk menambah wawasan bagi pengelola objek wisata, penulis, lembaga pendidikan, masyarakat dan pemerintah. Adapun manfaat nya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola objek wisata :
 - a. Sebagai informasi tentang bagaimana strategi pengembangan dan apa yang harus di lakukan terhadap wisata embung jetis suruh yogyakarta.
 - b. Sumber pertimbangan untuk mengambil strategi pemasaran,khususnya yang berkaitan promosi.
2. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dalam menetapkan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai pemasaran terutama masalah perencanaan pemasaran .
 - c. Untuk memenuhi standart kualifikasi dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Strata Satu (S1) *Hospitality*.

3. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan embung jetis suruh sebagai daya tarik wisata baru di Sleman, dan juga untuk membentuk mahasiswa

yang profesional dalam mengelola pariwisata dalam menerjunkan langsung dalam sebuah penelitian, serta untuk menambah Literatur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap Embung Jetis Suruh sebagai Daya Tarik Wisata baru di Sleman.
- b. mengetahui potensi yang ada disekitarnya dan juga dapat melestarikanya.
- c. dapat berperan serta dan berpartisipasi dalam pengembangan Embung Jetis Suruh sebagai Daya Tarik Wisata baru di Sleman.

5. Manfaat bagi Pemerintah

- a. sebagai masukan atau saran untuk pemerintah dalam pengembangan Embung jetis Suruh sebagai Daya Tarik Wisata baru di Sleman.